

## PEMBINAAN PEMAHAMAN PENGELOLAAN PESERTA DIDIK PADA LEMBAGA VISITASI AKREDITASI DI SMK TUNAS UNGGUL BEKASI

Subaiki Ikhwan<sup>(1)</sup>, Ahmad Abiyasyak<sup>(2)</sup>,

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung, Bogor 16330, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung, Bogor 16330, Indonesia

<sup>1</sup> [ikhwansubaiki@gmail.com](mailto:ikhwansubaiki@gmail.com); <sup>2</sup> [abiyasyak01@gmail.com](mailto:abiyasyak01@gmail.com)

---

Diterima: 11 September 2024; Diperbaiki: 01 Oktober 2024; Disetujui: 15 Oktober 2024

---

### Abstract

*This research aims to analyze the understanding of student management at Tunas Unggul Vocational School Bekasi in the context of implementing accreditation visits. The focus of the research lies in how student management strategies, procedures and implementation are implemented to meet the accreditation standards set by the National School/Madrasah Accreditation Board (BAN-S/M). The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation studies. The results of the research show that Tunas Unggul Bekasi Vocational School has a good understanding of student management, including admissions planning, potential development, as well as ongoing evaluation of students' academic and non-academic development. However, there are several challenges in terms of consistent program implementation and documentation that still need to be improved to support optimal accreditation achievements. It is hoped that this research can be a reference for other schools in managing students effectively, especially when facing accreditation visits.*

**Keywords:** Student Management, Accreditation Visitation, Tunas Unggul Bekasi Vocational School, Education Management.

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman pengelolaan peserta didik di SMK Tunas Unggul Bekasi dalam konteks pelaksanaan visitasi akreditasi. Fokus penelitian terletak pada bagaimana strategi, prosedur, dan implementasi pengelolaan peserta didik diterapkan untuk memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Tunas Unggul Bekasi telah memiliki pemahaman yang baik terkait pengelolaan peserta didik, meliputi perencanaan penerimaan, pengembangan potensi, serta evaluasi berkelanjutan terhadap perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam hal konsistensi pelaksanaan program dan pendokumentasian yang masih perlu ditingkatkan untuk mendukung capaian akreditasi optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengelola peserta didik secara efektif, khususnya dalam menghadapi visitasi akreditasi.*

**Kata Kunci:** Pengelolaan Peserta Didik, Visitasi Akreditasi, SMK Tunas Unggul Bekasi, Manajemen Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan peserta didik merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen pendidikan yang berperan penting dalam menentukan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan. Di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya di SMK Tunas Unggul Bekasi, pengelolaan peserta didik tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga mencakup pengembangan potensi, pembinaan karakter, serta penjaminan mutu pendidikan yang berkelanjutan.<sup>1</sup>

Pentingnya pengelolaan peserta didik semakin terasa signifikan ketika dikaitkan dengan jumlah penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya. Peningkatan jumlah peserta didik harus diimbangi dengan sistem pengelolaan yang efektif untuk memastikan setiap individu mendapatkan perhatian yang proporsional, baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Pengelolaan yang baik akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, peningkatan prestasi siswa, serta optimalisasi sumber daya sekolah.

Dalam konteks pelaksanaan visitasi akreditasi, pemahaman terhadap pengelolaan peserta didik menjadi salah satu indikator penting yang dinilai. Visitasi akreditasi bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sekolah mampu mengelola peserta didiknya secara efektif, mulai dari proses penerimaan, pembinaan, hingga kelulusan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman pengelolaan peserta didik di SMK Tunas Unggul Bekasi, khususnya dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan selama proses visitasi akreditasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan peserta didik yang diterapkan serta rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai praktik pengelolaan peserta didik di SMK Tunas Unggul Bekasi, terutama dalam konteks pelaksanaan visitasi akreditasi. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.<sup>3</sup>

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pengelolaan peserta didik di lingkungan sekolah, termasuk kegiatan penerimaan siswa baru, pembinaan akademik dan non-akademik, serta kegiatan evaluasi. Wawancara

---

<sup>1</sup> Nuril Mufidah et al., "Model Pengayaan Tutor Bahasa: Studi Pre-Learning Pada Shabahul Lughoh Di Ma'had Sunan Ampel Al Aly," *At-Ta'dib* 13, no. 2 (2018): 50–61, <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v13i2.2650>.

<sup>2</sup> Innovative Design and Intelligent Manufacturing, "Integration of Student Management Systems with Education and Teaching : Strategies and Practices," 2024, 60–67, <https://doi.org/10.3233/FAIA241086>.

<sup>3</sup> Subaiki Ikhwan, Mukhneri Mukhtar, and Mochamad Wahyudi, "Development of Information Systems Models Management for Students," *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 7 (2019): 724–27, <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i7.1775>.

mendalam dilakukan dengan melibatkan berbagai informan kunci seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan peserta didik untuk memperoleh perspektif yang komprehensif mengenai pengelolaan peserta didik.

Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen terkait seperti data penerimaan peserta didik baru, program kerja kesiswaan, laporan evaluasi belajar, dan dokumen akreditasi sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Hasil analisis diinterpretasikan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik pengelolaan peserta didik di SMK Tunas Unggul Bekasi serta implikasinya terhadap pelaksanaan visitasi akreditasi.<sup>4</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengelolaan peserta didik di SMK Tunas Unggul Bekasi telah diterapkan secara sistematis dengan pendekatan yang terstruktur. Proses penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan transparan melalui seleksi akademik dan non-akademik yang ketat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik yang diterima memiliki potensi untuk berkembang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Pengelolaan peserta didik yang efektif berpengaruh signifikan terhadap kemajuan sekolah, terutama dalam peningkatan prestasi akademik dan non-akademik. Program pembinaan yang terintegrasi, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling, memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan keterampilan siswa. Hal ini juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif.

Selain itu, evaluasi berkala terhadap kinerja peserta didik menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga kualitas pendidikan di SMK Tunas Unggul Bekasi. Evaluasi dilakukan tidak hanya berdasarkan hasil akademik, tetapi juga aspek non-akademik seperti sikap, kepribadian, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Pendekatan ini membantu guru dan manajemen sekolah untuk memberikan intervensi yang tepat bagi peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus.<sup>5</sup>

Dalam konteks visitasi akreditasi, pengelolaan peserta didik yang baik menjadi salah satu indikator penting yang mendukung perolehan nilai akreditasi yang tinggi. Tim asesor menilai bagaimana sekolah mampu mengelola peserta

---

<sup>4</sup> Subaiki Ikhwan, "Urgensi Insha' dalam Meningkatkan Maharatul Kitabah: Telaah Atas Kompetensi Insha' Mahasiswa STAI Nurul Iman Prodi Pendidikan Bahasa Arab Parung Bogor" 1, no. 1 (2024): 101–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.53038/tlmi.v3i2.145>.

<sup>5</sup> Mestre Educação and Tecnologias Emergentes, "Avaliação Institucional: Ferramenta Para a Qualidade Educacional," 2024, 6126–39.

didiknya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. SMK Tunas Unggul Bekasi menunjukkan kesiapan yang baik dalam menghadapi visitasi akreditasi dengan menyediakan dokumen yang lengkap dan bukti nyata pelaksanaan pengelolaan peserta didik.<sup>6</sup>

Pengaruh pengelolaan peserta didik yang efektif juga dapat dirasakan dalam perkembangan sekolah-sekolah di Kabupaten Bekasi. Sekolah yang menerapkan manajemen peserta didik yang baik cenderung mengalami peningkatan jumlah pendaftar baru setiap tahun, yang menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Selain itu, prestasi siswa di berbagai kompetisi tingkat regional dan nasional menjadi cerminan dari keberhasilan pengelolaan ini.<sup>7</sup>

Lebih jauh lagi, pengelolaan peserta didik yang optimal berkontribusi terhadap kemajuan infrastruktur dan fasilitas sekolah. Dengan meningkatnya jumlah peserta didik yang diterima, sekolah memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan sarana dan prasarana pendukung yang lebih memadai. Hal ini menciptakan siklus positif di mana kualitas pendidikan terus meningkat seiring dengan berkembangnya fasilitas fisik sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik yang efektif di SMK Tunas Unggul Bekasi memberikan dampak positif yang signifikan tidak hanya bagi sekolah itu sendiri, tetapi juga bagi kemajuan pendidikan di Kabupaten Bekasi secara umum. Praktik pengelolaan ini dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan mutu pendidikan dan meraih prestasi yang lebih baik di masa depan.<sup>8</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan peserta didik yang efektif di SMK Tunas Unggul Bekasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa. Praktik pengelolaan yang terstruktur mulai dari penerimaan, pembinaan, hingga evaluasi peserta didik, tidak hanya mendukung keberhasilan pelaksanaan visitasi akreditasi tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap perkembangan sekolah di Kabupaten Bekasi. Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik, peningkatan jumlah pendaftar baru, serta perkembangan infrastruktur pendidikan menjadi indikator keberhasilan pengelolaan ini. Oleh karena itu, model pengelolaan peserta didik yang diterapkan di SMK Tunas

---

<sup>6</sup> Anggi Natasya, "Improving Learning Discipline Through Self-Management Techniques in Students At Sma Negeri 1 Kedamean," *Indonesian Vocational Research Journal* 3, no. 2 (2024): 26, <https://doi.org/10.30587/ivrj.v3i2.7215>.

<sup>7</sup> Salsabila Erliani et al., "The Role of Educational Program Evaluation in Optimizing the Quality of Learning at MA Nurul Fadhilah," *ALACRITY: Journal of Education* 4, no. 2 (2024): 45–51, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.303>.

<sup>8</sup> Ikhwan, Mukhtar, and Wahyudi, "Development of Information Systems Models Management for Students."

Unggul Bekasi dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Design, Innovative, and Intelligent Manufacturing. "Integration of Student Management Systems with Education and Teaching: Strategies and Practices," 2024, 60-67. <https://doi.org/10.3233/FAIA241086>.
- Educação, Mestre, and Tecnologias Emergentes. "Avaliação Institucional: Ferramenta Para a Qualidade Educacional," 2024, 6126-39.
- Erliani, Salsabila, Aliyyah Putri Azzahra, Inom Nasution, Putri Rahayu, Muhammad Rizki Maulana, Ok Reza Fathurrahman, Wardah Kholilah Tanjung, and Syahfira Amanda. "The Role of Educational Program Evaluation in Optimizing the Quality of Learning at MA Nurul Fadhillah." *ALACRITY: Journal of Education* 4, no. 2 (2024): 45-51. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.303>.
- Ikhwan, Subaiki. "Urgensi Insya'dalam Meningkatkan Maharatul Kitabah: Telaah Atas Kompetensi Insya'Mahasiswa STAI Nurul Iman Prodi Pendidikan Bahasa Arab Parung Bogor" 1, no. 1 (2024): 101-14. <https://doi.org/https://doi.org/10.53038/tlmi.v3i2.145>.
- Ikhwan, Subaiki, Mukhneri Mukhtar, and Mochamad Wahyudi. "Development of Information Systems Models Management for Students." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 7 (2019): 724-27. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i7.1775>.
- Mufidah, Nuril, Ulya Zahrotul Firdaus, Saidna Zulfiqar, and Bin Tahir. "Model Pengayaan Tutor Bahasa: Studi Pre-Learning Pada Shabahul Lughoh Di Ma'had Sunan Ampel Al Aly." *At-Ta'dib* 13, no. 2 (2018): 50-61. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v13i2.2650>.
- Natasya, Anggi. "Improving Learning Discipline Through Self-Management Techniques in Students At Sma Negeri 1 Kedamean." *Indonesian Vocational Research Journal* 3, no. 2 (2024): 26. <https://doi.org/10.30587/ivrj.v3i2.7215>.